

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan di penelitian ini ialah pendekatan kualitatif berdasar Bogdan dan Taylor yang dikutip Imam Gunawan, “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu *holistic* utuh”.<sup>1</sup> Di pendekatan kualitatif, semua fakta yakni kata, lisan juga tulisan dari sumber data manusia sudah diambil juga dokumen terkait lainnya disajikan juga digambarkan apa adanya guna ditelaah menemukan makna.

Penelitian di skripsi ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) sebab berusaha terjun langsung ke lapangan guna mempelajari dengan intensif perihal mekanisme jual beli *Chip* di *Game Higgs Domino*.

Sedang jenis penelitian yang dipakai ialah jenis penelitian deskriptif. Berdasar Suharsimi Arikunto yang dikutip Andi Prastowo “Penelitian Deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya, tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan”.<sup>2</sup>

Menurut Donald Ary yang dikutip Andi Prastowo “Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan”.<sup>3</sup> Peneliti menyajikan peristiwa lapangan dari data yakni uraian atas kalimat deskriptif.

#### B. Kehadiran Peneliti

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Pratik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203.

<sup>3</sup> *Ibid*, 203-204

Di penelitian ini peneliti berperan menjadi instrument pokok yang mencari ataupun mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di sini sangatlah penting guna melakukan pengamatan juga penelitian langsung ke lokasi penelitian guna menggali data baik itu melakukan observasi, wawancara, juga dokumentasi lapangan. Data diperoleh sangatlah bergantung di validitas peneliti. Validitas kepada peneliti terletak di hal berkenaan dikerjanya.

Dalam hal ini peneliti diketahui statusnya oleh subjek ataupun informasi bahwasanya tengah melakukan penelitian. Peneliti bertidak menjadi pengamat partisipasi juga peneliti ikut terlibat bersama pegawai dan nasabah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil guna penelitian ialah pada masyarakat yang gemar melakukan transaksi top up games di masyarakat yang berlokasi di desa Semanding kecamatan Pagu kabupaten Kediri provinsi Jawa Timur.

Peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam terkait game online dengan alasan karena masyarakat desa semanding kabupaten Kediri mayoritas beragama islam dan berpendidikan akan tetapi masih bermain game judi padahal bawasanya diketahui bahwa judi itu haram dan dilarang oleh agama islam, tetapi masih melakakan permainan tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data ialah objek tempat asal data bisa diperoleh, yakni bahan pustaka, ataupun orang (*informasi atau responden*).<sup>4</sup> sumber data di penelitian ialah objek dimana data diperoleh. Sumber dara pertama di penelitian kualitatif ialah kata-kata, data tambahan yakni dokumen.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelian Pendidikan* (Bandung: PT Pustaka Setia, 2011), 5.

<sup>5</sup> Suharsimi Arinkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek* (Jakarta: Rineka, 2011), 107.

Sedangkan sumber data dari data primer juga sekunder, informasi data di penelitian diperoleh dengan dua sumber, ialah lapangan juga dokumen. Sumber data lapangan merujuk pada seseorang dari komunitas juga berfungsi menjadisumber data utama. Sumber informasi dokumenter bisa berupa informasi ataupun catatan berkenaan penelitian, sumber opsional bisa berupa buku, arsip ialah hasil penelitian juga laporan.

Teknik pengumpulan data ialah langkah terpenting di penelitian, sebab tujuan penelitian guna mendapatkan informasi. Tanpa mengetahui metode pengumpulan informasi, peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data bisa dipakai dengan observasi, wawancara juga dokemntasi.<sup>6</sup>

Peneliti juga melakukan observasi wawancara kepada responden kepada warga masyarakat desa semanding kecamatan pagu kabupaten kediri terdiri dari beberapa responden, diantaranya : kepala desa, tokoh masyarakat seperti RT/RW dan tokoh ulama setempat, juga kepada para pelaku gemar games seperti anak remaja, dewasa hingga manula yang kerap kali ditemui masih gemar bermain games.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yakni langkah terpenting menuju penelitian, mengingat motivasi di balik penelitian guna mendapatkan informasi. Peneliti tidak akan memperoleh data memenuhi standar data yang sudah ditetapkan bila mereka tidak mengetahui cara mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data bisa dipakai dengan observasi, wawancara juga dokemntasi<sup>7</sup>

Sesuai pendapat itu, metode di pengumpulan data ini ialah:

### **1. Metode observasi**

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Pratik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>7</sup> Ibid, 143.

Berdasar Arikunto sebagaimana dikutip Iman gunawan “observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistematis”.<sup>8</sup>

Berdasar Syaodih N sebagaimana dikutip Djam’an Satori dan Aan Komariah “observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>9</sup>

Adanya tahapan melakukan observasi, ialah:

- a. Observasi deskriptif, lebih spesifiknya peneliti langsung menuju objek penelitian lapangan tanpa membawa permasalahan terlebih dahulu tapi menyebutkan fakta yang bisa diamati terlebih dahulu tapi menyebutkan fakta umum yang bisa diamati terlebih dahulu juga hasilnya diselesaikan di beberapa waktu juga menggambarkan penemuannya.
- b. Observasi terfokus ialah observasi yang mempersempit ruang lingkungannya guna berkonsentrasi pada satu subjek.
- c. Observasi terseleksi, dimana peneliti menjelaskan subjek penelitian guna memberi informasi lebih lanjut perihal data. Tahap ini peneliti bisa menunjukkan sifat, perbedaan persamaan, juga hubungan antar satu variabel dengan variabel lain.

Observasi ini bisa dimanfaatkan untuk observasi juga pencatatan di dunia nyata. Metode ini dipakai peneliti guna mengumpulkan informasi perihal keseluruhan bidang studi.

## 2. Metode interview (wawancara)

Berdasar Sudjana sebagaimana dikutip Djam’an Satori dan Aan Komariah “metode interview adalah proses pengumpulan data arau informasi melalui tatap muka

---

<sup>8</sup> Ibid, 143

<sup>9</sup> Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

anantara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan penulis”.<sup>10</sup> Peneliti melakukan Tanya jawab langsung pada objek yang dituju berdasar fokus penelitian.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi diartikan sarana guna mencoba memperoleh catatan tertulis ataupun gambar tersimpan berkenaan masalah yang sedang diselidiki. Fakta juga data disimpan menjadi dokumentasi di berbagai bahan.

Di ulasan ini, para ahli melibatkan hasil dokumentasi seperti wawancara tertulis dengan responden, dokumentasi perihal penelitian lapangan pada individu melakukan pertukaran game top up. Demikian pengumpulan informasi di dokumentasi ini guna melengkapi informasi wawancara juga observasi menjadi pendukung informasi yang sudah diperoleh.

## **F. Analisis Data**

Analisis data ialah pencarian sistematis juga pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, juga dokumentasi. Ini mencakup mengkategorikan data, mendeskripsikannya ke satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting juga akan dipelajari, menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain juga diri sendiri.<sup>11</sup> Analisis data dilakukan tiga jalur ialah:

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal penting, mencari tema juga polaanya. Demikian data direduksi memberi gambaran

---

<sup>10</sup> Ibid, 130.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

lebih jelas, juga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya. Juga mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup>

## 2. Paparan atau sajian data (data display)

Penyajian data ialah langkah sesudah reduksi data. Di penelitian kualitatif penyajian data dilakukan di bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, juga sejenisnya.<sup>13</sup>

Berdasar Miles and Huberman sebagaimana dikutip sugiyono “Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami tersebut”.<sup>14</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Berdasar Miles And Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono “langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karea seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan”.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat juga objektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka membuktikan bahwasanya apa yang sudah dikumpulkan berdasar kenyataan. Guna memenuhi keabsahan data ialah :

---

<sup>12</sup> Ibid, 92.

<sup>13</sup> Ibid, 95.

<sup>14</sup> Ibid, 95.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan Artinya peneliti kembali turun ke lapangan, melakukan wawancara observasi kembali dengan sumber informasi yang sudah berpengalaman ataupun baru. Dengan semakin meluasnya persepsi ini, berarti hubungan antar peneliti juga saksi semakin terbuka, semakin privat, saling percaya hingga tidak ada lagi data ditutup-tutupi. Terlebih lagi, di situasi ini menguji keterpercayaan informasi hingga berpusat di pengujian kepada informasi yang sudah diperoleh, terlepas dari benar ataupun tidaknya informasi yang diperoleh. Perpanjangan masa observasi itu bisa diakhiri bila datanya bisa diandalkan sesudah diperiksa kembali di lapangan.

Teknik ini sangat berguna bagi penulis. Penulis lebih mampu berkomunikasi dengan mendalam juga detail dengan masyarakat di lapangan di jangka waktu relatif lama, hingga data diperoleh bersifat subjektif.

### 2. Ketekunan pengamatan

Berarti menyebutkan fakta obyektif secara lebih hati-hati juga terus-menerus dengan meningkatkan kemantapan, peneliti bisa memeriksa kembali apakah informasi ditemukan salah, selain itu memberi gambaran informasi yang tepat juga teratur perihal apa yang diperhatikan.<sup>15</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, dilakukan dengan 4 tahapan ialah:

### 1. Tahap pra lapangan

---

<sup>15</sup> Ibid, 143.

Tahap pra lapangan ialah tahap pendahuluan yang signifikan juga konklusif. Di tahap ini peneliti menyiapkan rancangan penelitian, memilih area pemeriksaan, menanganis lisensi, menyiapkan proposisi lain kemudian mengatur instrumen.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahapan ini yakni pengumpulan informasi juga data yang berkenaan titik fokus pemeriksaan memakai observasi, wawancara juga dokumentasi kemudian mencatat informasi yang sudah dikumpulkan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini diharapkan bisa menyusun informasi, di tahap ini peneliti mengkoordinasikan, memilah, mengumpulkan juga mengkategorikan.

4. Tahap penulisan laporan.

Sesudah tindakan selesai, peneliti mulai memilah-milah hasil penelitian yang diperoleh yakni melibatkan teori yang ada di bab sebelumnya, kemudian hasil penelitian juga mengembangkan lebih lanjut hasil penelitian itu.